



PERSIAPAN PENGADAAN LOGISTIK PADA RAPAT KOORDINASI KEPEGAWAIAN KEMENTERIAN PARIWISATA OLEH PT AIAKU TITIK INDONESIA

Dennis Fabio Albayan ¹, Amirudin S.E., MM. ²

¹ Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, dennis.fabio10@gmail.com

² Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, amirudin@bisnis.pnj.ac.id

ABSTRACT

Many considerations were made by the Ministry of Tourism and Creative Economy and in conducting staffing coordination meetings conducted in the midst of the COVID-19 outbreak, one of the most impactful businesses was entertainment, one of which was a Professional Conference Organizer, therefore the author conducted research to find solutions so that in the implementation of the logistics procurement process can run smoothly and can provide solutions to factor factors. tor inhibition in logistics procurement at the sitation of the COVID-19 outbreak. This research aims to find out the process of logistics and analyze the inhibiting factors in logistics procurement at AIAKU TITIK INDONESIA as a Professional Conference Organizer, as a third party trusted by the Ministry of Tourism and Creative Economy held directly at Aston Lake Resort Hotel, Sentul Bogor. The method of data collection used is a method of observation, interview, and documentation, and for the method of data analysis used is a qualitative descriptive analysis method that analyzes data by describing or explaining, the data obtained and comparing it with related theories or studies and interviewing sources, namely as the head of the production division. The results showed that the logistics procurement process was carried out several stages from starting meetings with clients, making checklists and determining materials, making designs, budgeting, and contacting vendors.

Keywords: Procurement Logistics, Logistical Preparation, Production, Vendor

ABSTRAK

Banyak pertimbangan yang dilakukan oleh pihak Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta dalam melakukan kegiatan Rapat Koordinasi Kepegawaian yang dilakukan ditengah wabah COVID-19 ini, salah satu usaha yang paling berdampak adalah hiburan, yang salah satu diantaranya adalah Profesional Conference Organizer, oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk menemukan solusi agar dalam pelaksanaan proses pengadaan logistik dapat berjalan lancar dan dapat memberikan solusi atas faktor faktor penghambat dalam pengadaan logistik pada situsasi wabah COVID-19 ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengadaan logistik dan menganalisis faktor-faktor penghambat dalam pengadaan logistik di AIAKU TITIK INDONESIA selaku Professional Conference Organizer, selaku pihak ketiga yang dipercaya oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang diselenggarakan secara langsung di Hotel Aston Lake Resort, Sentul Bogor. Adapun Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, serta dokumentasi, dan untuk metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menjelaskan, data yang diperoleh dan membandingkannya dengan teori atau studi terkait serta wawancara narasumber yaitu selaku kepala divisi produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengadaan logistik dilakukan beberapa tahap dari mulai meeting dengan client, membuat checklist dan penentuan material, membuat desain, penyusunan anggaran, dan menghubungi vendor.

Kata Kunci: Pengadaan Logistik, Persiapan Logistik, Produksi, Vendor

PENDAHULUAN

Dilihat dari perkembangannya, industri jasa penyelenggara MICE (meeting, incentive, conference and exhibition) memberikan kontribusi tinggi secara ekonomi kepada negara berkembang

(Murdopo, 2011). Indonesia sebagai negara berkembang, telah diakui sebagai salah satu tujuan MICE dunia yang dibuktikan dengan telah ditetapkan Indonesia pada peringkat 46 negara destinasi MICE dunia oleh The



International Congress and Convention Association (ICCA) pada tahun 2012 lalu (Fortune PR, 2013).

Di Indonesia sendiri, Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pembangunan perekonomian nasional maupun daerah/lokal. Kemajuan dan kesejahteraan yang semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia.

Meeting merupakan salah satu fokus utama dalam MICE yang berpengaruh bagi masyarakat, khususnya di Indonesia. Meeting merupakan suatu pertemuan yang diadakan untuk membahas atau mengembangkan usaha ataupun jasa yang sedang digeluti. Pembahasan yang dilakukan biasanya seputar Sumber Daya Manusia, jalinan kerja sama, pengembangan profesionalisme, hubungan dengan masyarakat dan masih banyak lainnya. Pada Management Logistic peran penting logistic akan berbeda system kerjanya sesuai dengan jenis event yang diangkat suatu acara. Seperti pada During Event Rapat Koordinasi Kepegawaian 2020 terdapat 2 hall yang harus disiapkan segala keperluan, Nusantara hall 1, dan Nusantara hall 2. Hall tersebut merupakan variasi program yang diangkat dalam Rapat Koordinasi Kepegawaian. Pada kegiatan Meeting, Pengadaan Logistic menjadi salah satu hal penting yang perlu diperhatikan. Dengan pengadaan logistic yang baik dan benar agar acara berjalan dengan lancar.

Di tengah wabah covid19 ini, salah satu usaha yang paling berdampak adalah

hiburan, yang salah satu diantaranya adalah Professional Conference Organizer. AIAKU TITIK INDONESIA sangatlah terdampak dari peristiwa covid-19 ini, oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian untuk menemukan solusi agar dalam pelaksanaan Proses pengadaan Logistik dapat berjalan lancar dan dapat memberikan solusi atas faktor faktor penghambat dalam pengadaan logistik pada situasi wabah covid 19 ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengadaan logistik dan menganalisis faktor-faktor penghambat dalam pengadaan logistic di AIAKU TITIK INDONESIA selaku Professional Conference Organizer, selaku pihak ketiga yang dipercaya oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang diselenggarakan secara offline di Hotel Aston Lake Resort. Adapun Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data observasi dan wawancara narasumber yaitu selaku kepala divisi produksi.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini Kualitatif dan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan. Penelitian ini dilakukan diperusahaan Professional Conference Organizer yang berlokasi di Plaza Ciputat Mas, Blok B Kav O. Jl. Ir. H. Juanda No 5A, Rempoa, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412. penulis melakukan penelitian terhitung dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2020 serta penulis melakukan penelitian pada saat acara Rapat Koordinasi Kepegawaian Kementerian Pariwisata dan Ekonomi

Kreatif pada tanggal 21-23 September 2020 di Hotel Aston Sentul Lake & Resort, Bogor. Objek penelitian pada jurnal ini berfokus pada bagaimana persiapan pengadaan logistik pada rapat koordinasi kepegawaian kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif oleh PT. Aiaku Titik Indonesia.

Penulisan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi serta wawancara. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah diperoleh selama kegiatan perencanaan hingga pelaksanaan event kemudian dipilih mana yang terbaik untuk dimasukkan kedalam laporan. Kemudian wawancara dilakukan secara, yaitu wawancara bebas yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

Penelitian menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi serta wawancara. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah diperoleh selama kegiatan perencanaan hingga pelaksanaan event kemudian dipilih mana yang terbaik untuk dimasukkan kedalam laporan. Kemudian wawancara dilakukan secara, yaitu wawancara bebas yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

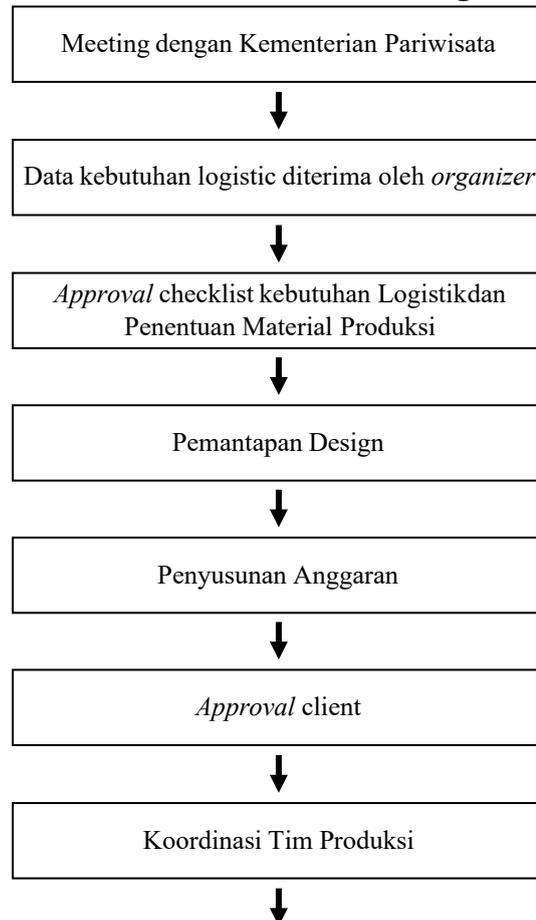
Persiapan Pengadaan Logistik Pada Rapat Koordinasi Kepegawaian Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif oleh PT AIAKU TITIK INDONESIA. Pada Pembahasan ini akan menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh organizer dalam rangka melakukan pelaksanaan Rapat Koordinasi Kepegawaian Kementerian Pariwisata

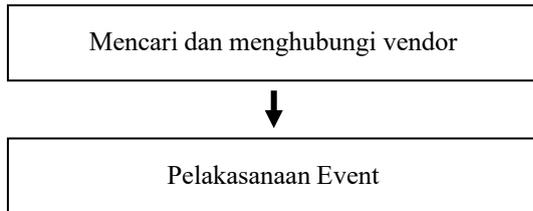
dan Ekonomi Kreatif di Aston Hotel, Sentul, Jawa Barat.

1. Bagaimana Proses Pengadaan Logistik pada Kegiatan Rapat Koordinasi Kepegawaian Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Proses Checklist Logistik memiliki keputusan kolaborasi antara pihak Client yaitu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan perusahaan yang melaksanakan Rapat Koordinasi Kepegawaian yaitu PT AIAKU TITIK INDONESIA. Untuk proses Checklist Logistik pada Kegiatan Rapat Koordinasi Kepegawaian bisa dilihat flowchart dibawah ini.

Gambar 1. Proses Checklist Logistik





Sumber: hasil data olahan tahun 2020

Gambar diatas merupakan proses yang dilalui dalam pengadaan barang logistik.

PEMBAHASAN

Pada penyelenggaraan “Rapat Koordinasi Kepegawaian Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif” inintentu mempunyai faktor kendala yang dihadapi seperti faktor penghambat internal maupun faktor eksternal yaitu, sebagai berikut:

Faktor Penghambat Internal.

1. Sumber Daya Manusia

Kurangnya kompetensi dan pengetahuan yang memadai dapat dibagi menjadi dua, faktor pertama dapat datang dari lingkungan eksternal dan faktor kedua datang dari faktor internal lingkungan kerja sumber daya manusia tersebut. Contoh pertama hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja SDM dari luar lingkungan perusahaan. Selain faktor eksternal, kinerja SDM dalam sebuah perusahaan dapat dipengaruhi dari dalam lingkungan perusahaan tersebut juga, adapun contoh dari hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja SDM dari dalam mampu memperbaiki kinerja SDM agar SDM didalam sebuah perusahaan tersebut mempunyai kompetensi yang handal dan pengetahuan yang memadai dalam bidangnya.

Faktor Penghambat Eksternal

Faktor penghambat eksternal adalah faktor yang disebabkan diluar pihak PT AIAKU TITIK INDONESIA, yaitu :

1. Venue

Kendala penghambat dari venue merupakan kendala yang sangat krusial, karena disaat berlangsungnya Zoom Meeting dipertengahan acara koneksi internet atau Wifi terjadi masalah koneksi yang mengakibatkan zoom tidak berlangsung secara baik.

2. Client

Faktor penghambat yang selanjutnya yaitu penambahan procurement yang bersifat diluar perjanjian awal dengan client. Karena hal tersebut tidak bisa ditolak karena secara jangka sebuah trust dari client tidak bisa ditoleransikan untuk jangka panjangnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengadaan barang yang dilakukan pada saat kegiatan Rapat Koordinasi Kepegawaian Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang diselenggarakan pada tanggal 21-23 September 2020 di Hotel Aston Lake & Resort, Sentul Bogor sudah sesuai dengan permintaan client. Rapat Koordinasi Kepegawaian ini dilakukan guna meningkatkan mutu kinerja pegawai dan juga evaluasi pencapaian yang didapat oleh rekanan.

Mengimplementasikan sebuah hasil penelitian Pada saat pelaksanaan kegiatan “Rapat Koordinasi Kepegawaian Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif” PT AIAKU TITIK INDONESIA mampu melakukan evaluasi untuk acara yang akan diselenggarakan selanjutnya dan juga penulis menemukan beberapa



masalah yang terjadi pada saat berlangsungnya acara, faktor-faktor masalah yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Salah satu kunci dalam keberhasilan jalannya sebuah acara dapat disimpulkan sebuah penyelenggara dapat mengatasi sebuah masalah yang terjadi pada saat acara.

SARAN

Berikut beberapa saran yang dapat penulis sampaikan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan pada kegiatan meeting “Rapat Koordinasi Kepegawaian Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif” untuk penyelenggaraan kedepannya:

1. Seharusnya untuk memiliki sumber daya manusia yang baik pihak AIAKU TITIK INDONESIA melakukan proses perekrutan yang efektif akan menghadirkan sumber daya manusia terbaik.
2. Seharusnya pihak AIAKU TITIK INDONESIA sudah memikirkan disaat bekerja sama dengan Rumah Sakit EMC Sentul apabila peserta

yang dinyatakan reactive pada saat rapidtest tim tenaga medis beserta mobil ambulance sudah tersedia di venue.

3. Alangkah lebih baik AIAKU TITIK INDONESIA harus memikirkan dan mempersiapkan backup plan seperti hal yang tak terduga seperti jaringan internet yang mengakibatkan acara dapat terhambat.
4. Untuk permintaan client yang bersifat tiba – tiba adalah kita harus memegang database di area sekitar saat terjadi intruksi dadakan pihak organizer sudah siap dengan segala kemungkinan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Oka A. Yoeti. (2000). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Oliver, Sandra. (2007). *Strategi Public Relations*. Jakarta : Esensi.
- Ruslan,Rosady. (2008). *Manajemen Public Relatoins & Media Komunikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.